

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan olahraga pada zaman sekarang menjadi kebutuhan khusus bagi masyarakat di Indonesia. Melalui kegiatan olahraga dapat dilakukan *National character building* suatu bangsa, sehingga olahraga menjadi sarana strategis untuk membangun kepercayaan diri, identitas bangsa, dan kebanggaan Nasional. (Prastyo, 2013:224). Hal ini terlihat dari aktifitas olahraga bola voli sampai dengan kebutuhan prestasi misalnya. Pada zaman sekarang olahraga bola voli banyak digemari oleh kalangan luas masyarakat di Indonesia. Cabang olahraga bola voli sangat populer di kalangan masyarakat baik dari golongan atas maupun golongan bawah, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa dapat melakukan permainan bola voli, baik itu perempuan maupun laki-laki. Dalam aktifitas olahraga bola voli ada yang datang hanya untuk melihat permainan bola voli, juga ada yang datang untuk mengisi waktu luang saja, dan meningkatkan ketrampilan dalam berolahraga bola voli itu sendiri.

Di Surabaya contohnya mulai dari anak muda sampai orang tua mereka melakukan permainan bola voli tiga kali dalam satu minggu, meski dengan cara yang sederhana. Banyak sekolah atau klub-klub bola voli yang kini mulai tersebar di wilayah kota pahlawan. Hal ini yang membuat olahraga bola voli menjadi olahraga yang cukup di gemari oleh masyarakat contohnya di Surabaya. Sehingga menyebabkan munculnya beberapa pemain profesional dan pemain tim Nasional dari kota pahlawan itu sendiri. Salah satu contoh dari club besar Surabaya samator yang menjadikan pemain pemain Nasional, dan juga profesional. Namun dari sekian banyak bibit pemain bola voli tidak semua menjadi pemain profesional di kalangan liga bola voli di Indonesia.

Menurut Ahmadi (Tri Sutresna Maliki, 2017:226) mengatakan bahwa Bola Voli ialah salah satu cabang olahraga yang cukup populer dari beberapa cabang olahraga yang di kenal dikalangan masyarakat Indonesia, mulai dari kalangan bawah sampai

kalangan atas dalam olahraga. Karna olahraga ini sangat merakyat dan bisa di mainkan dengan kelengkapan yang sederhana, contohnya seperti bermain bola voli dengan menggunakan sarana bola plastik atau bisa juga dengan menggunakan sarana bola sepon yang untuk lapangan bola voli itu sendiri sudah di modifikasi dan di sesuaikan dengan olahraga itu sendiri. Bahkan untuk olahraga bola voli dengan modifikasi sarana bola plastik dan sepon ini sering diadakan turnamen bola voli antar rt/rw bahkan sampai antar kampung-kampung di Indonesia.

Olahraga bola voli merupaka permainan yang memerlukan banyak energi, sehingga dapat menarik semangat kegembiraan dan kebersamaan dalam tim bermain itu sendiri. Kemenangan dan keberhasilan dalam permainan bola voli di tentukan oleh kecerdaasan dan kekompakan dalam tim untuk menyajikan permainan yang bagus dan berkualitas, tentunya juga sangat menghibur bagi penonton yang menyaksikan permainan ini. Untuk dapat menjadi seorang atlet bola voli yang profesional dan mempunyai kualitas tinggi tentunya harus melalui beberapa tahapan.

Untuk bisa mahir dalam bermain bola voli dengan baik dan bagus, seorang pemain harus menguasai teknik-teknik dasar dalam permainan bola voli. Ada beberapa teknik dasar dalam permainan bola voli yang harus dikuasai seorang pemain untuk bisa bermain dengan benar, seperti teknik servis (*service*), teknik passing (*passing*), teknik smash (*Spike*), dan teknik membendung (*block*). Dari beberapa teknik di atas ada beberapa factor penghambat bagi pemain bola voli untuk menguasai teknik tersebut. Salah satu penghambat adalah kurangnya pemahaman tentang teknik dasar bola voli yang baik dan benar dalam permainan bola voli apalagi di jenjang pendidikan formal. Ada beberapa gerakan yang bisa di lakukan pemain pada saat memainkan permainan bola voli.

Permainan bola voli pada umumnya adalah bertujuan untuk mencetak poin sebanyak-banyaknya sesuai peraturannya yang tak lain bertujuan pula untuk memenangkan pertandingan. Nah peluang yang banyak untuk mencetak sekor adalah dengan cara melakukan pukulan smash (*spike*), menipu lawan dan servis (*service*), karna servis (*service*) adalah pembuka atau awal dalam permainan bola

voli di mulai dan juga merupakan serangan tekanan pertama ke daerah pertahanan lawan. Permainan bola voli pada umumnya di mulai dengan melakukan gerakan servis (*service*). Gerakan servis (*service*) itu sendiri termasuk dalam komponen gerak dasar dalam bermain bola voli. Gerakan servis pada umumnya ada dua metode, servis bawah sebagai dasar dan servis atas sebagai teknik pengembang atau berjalan pada era modern sedangkan dalam pengembangannya ada bnyak macamnya seperti servis atas, jump servis dan lain lain. Melakukan servis (*service*) dengan baik dan dengan power yang kuat dapat memberi tekana kepada lawan. Contoh pada tim bola voli profesional melakukan servis dengan baik dan power yang maksimal dapat menekan pertahanan lawan dan dapat mendapat peluang besar untuk mendapat poin karna jika penerima bola pertama untuk teknik dasar bola voli dalam passing (*passing*) nya kurang baik, maka bola akan kemungkinan besar mati karna pantulan yang tidak terarah dan sesuai harapan sehingga bola kemungkinan besar akan mati.

Teknik servis (*sevice*) merupakan teknik dasar pada permainan dan olahraga bola voli yang sering dan wajib di gunakan untuk memulai permainan. Pada siswa kelas VIII SMP Hang Tuah I Surabaya yang masih kurang kesadarannya untuk belajar teknik dasar bola voli khususnya servis (*service*) atas. Hal ini mempengaruhi gerakan servis (*service*) yang kurang maksimal, dan masih banyak siswa yang tidak bisa melakukan servis (*service*) atas dalam pembelajaran bola voli.

Minat terhadap olahraga bola voli sangat tinggi di kalangan masyarakat. Diantaranya yang mempunyai minat yang sangat tinggi terhadap olahraga bola voli salah satunya di SMP Hang Tuah I Surabaya. Namun pada siswa kelas VIII SMP Hang Tuah I Surabaya kurang menguasai teknik dasar servis atas dengan baik dan benar. Itu juga sebagai penyebab prestasi yang di peroleh siswa kelas VIII SMP Hang Tuah I Surabaya dalam bidang bola voli kurang optimal. Faktor yang dapat di lihat adalah nilai rapot setiap siswa siswi kelas VIII SMP Hang Tuah I Surabaya yang rendah. Rendahnya nilai tersebut sering terjadi saat pemberian materi bola besar khususnya dalam permainan bola voli di kelas VIII SMP Hang Tuah I Surabaya.

Di sebabkan adanya beberapa faktor. Yaitu, Faktor teknik, Kekompakan tim dan mental bertanding. Dalam permainan bola voli setiap individu mempunyai tingkatan teknik yang berbeda beda, Ada yang mempunyai tingkatan teknik yang baik ada pula yang mempunyai teknik tingkatan yang kurang baik. Untuk bisa bermain olahraga bola voli dengan teknik yang baik, siswa harus menguasai teknik dasar bola voli yang diajarkan dengan benar.

Melihat kenyataan tersebut peneliti melihat ada permasalahan dalam kurangnya kekuatan, ketepatan dan power dalam melakukan servis (*servis*) atas dalam permainan bola voli siswa kelas VIII SMP Hang Tuah I Surabaya, yang meliputi kurangnya dalam teknik memukul, langkah dan *timing* bola dalam melakukan servis (*service*) atas. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian untuk mengetahui kemampuan dalam melakukan servis (*service*) atas dalam permainan bola voli siswa kelas VIII SMP Hang Tuah I Surabaya. Dengan adanya penelitian tentang servis (*service*) atas ini, diharapkan siswa dapat mampu meningkatkan kemampuan dalam melakukan servis (*service*) atas permainan bola voli. Sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa dan prestasi sekolah pada saat mengikuti kejuaraan atau turnamen dalam olahraga bola voli.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh modifikasi latihan bola plastik untuk memaksimalkan pembelajaran servis atas bola voli kelas VIII SMP Hang Tuah I Surabaya ?
2. Seberapa besar pengaruh modifikasi latihan bola plastik untuk memaksimalkan pembelajaran servis atas bola voli kelas VIII SMP Hang Tuah I Surabaya ?

C. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modifikasi latihan bola plastik untuk memaksimalkan pembelajaran servis atas bola voli kelas VIII SMP Hang Tuah I Surabaya.

2. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh modifikasi latihan bola plastik untuk memaksimalkan pembelajaran servis atas bola voli kelas VIII SMP Hang Tuah I Surabaya.

D. Batasan Penelitian

Peneliti memiliki beberapa batasan yang perlu dikembangkan agar substansi penelitian ini tidak melebar dan agar dapat kesepahaman penafsiran tentang substansi yang ada dalam penelitian ini. Peneliti membatasi penelitian pada kemampuan dan ketepatan dalam melakukan teknik dasar servis atas permainan bola voli khususnya pada siswa kelas VIII SMP Hang Tuah I Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharap memberikan motivasi bagi siswa untuk memahami dan mempraktikkan teknik-teknik dalam bermain bola voli yang baik dan benar.
2. Bagi sekolahh hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak sekolah mengenai tingkat kemampuan bermain bola voli para siswa.
3. Bagi peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk peneliti selanjutnya, untuk hasil penelitian yang relevan.